



LINTAS MENTAOK

Lindi di TPST Piyungan Jadi Masalah

DANUREJAN-Tingginya curah hujan yang terjadi belakangan membuat lindi di Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan meluap. Untuk mengatasi persoalan lindi tersebut, Pemda DIY mengupayakan teknologi baru untuk pengolahannya.

Sekda DIY Kadamanta Baskara Aji menyampaikan curah hujan tinggi yang terjadi belakangan di TPST Piyungan Zona A dan Zona B menyebabkan lindi yang dihasilkan menjadi lebih kental. Karena belum dapat terolah dengan baik, sehingga air lindi mengalir ke area sawah sekitar. "Hujan yang begitu lebat itu dari Zona A, Zona B itu lindinya jadi kental banget. Ada yang luber ke sawah, padahal ini belum waktunya untuk dibuang ke sawah, ya karena belum terolah," katanya, Selasa (21/2).

Selain itu, dia meyakinkan pengolahan lindi yang ada di TPST Piyungan masih kurang, apabila dibandingkan dengan volume sampah yang ada. Dia pun menyampaikan, teknologi pengolahan lindi sebelumnya sempat mengalami kendala, misalnya lindi yang terlalu kental sehingga baling pemutarnya dalam alat pengolah lindi tersebut tidak mampu beroperasi.

Kadamanta menyampaikan, Dinas PUP ESDM DIY pada 2023 juga telah mengalokasikan untuk membangun pengolahan lindi dengan teknologi yang berbeda. "Nanti kami kembangkan lagi dengan teknologi yang berbeda. Sekarang sudah tahap lelang, mudah-mudahan akhir Maret sudah ketemu rekanannya dan bisa berjalan," katanya. (yuj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005